

Peranan Perdagangan Internasional Terhadap Perekonomian Indonesia

Saidina Putri¹, Hendra Ibrahim²

saidinaputri2509@gmail.com¹, hendra@ishlahiyah.ac.id²

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran perdagangan internasional dalam konteks pertumbuhan ekonomi Indonesia. Metode penelitian kualitatif digunakan untuk menganalisis tren perdagangan, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, dan dampaknya pada pendapatan nasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perdagangan internasional memiliki kontribusi signifikan dalam merangsang pertumbuhan ekonomi melalui ekspor, diversifikasi produk, dan kemitraan internasional. Fluktuasi nilai tukar menjadi tantangan utama, tetapi partisipasi aktif Indonesia membantu menjaga stabilitas ekonomi. Kesimpulannya, perdagangan internasional memiliki peran penting dalam membentuk fondasi ekonomi Indonesia dan memposisikannya sebagai pemain utama di pasar global.

Kata Kunci: Perdagangan Internasional, Perekonomian Indonesia, Ekspor Impor

PENDAHULUAN

Perdagangan internasional merupakan kegiatan pertukaran yang dilakukan suatu negara dengan negara lain berdasarkan sahnya kesepakatan bersama. Selain itu, perdagangan internasional juga memfasilitasi tingkat industrialisasi yang lebih tinggi, perkembangan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional. Oleh karena itu, tidak dapat dipungkiri bahwa perdagangan internasional merupakan salah satu aspek yang mempunyai dampak signifikan terhadap pertumbuhan perekonomian suatu negara. Kegiatan perdagangan internasional pada umumnya meliputi impor dan ekspor (Auliya Ahmad Suhardi et al. 2022). Impor dan ekspor memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi negara maju dan berkembang, dan pertumbuhan ekonomi merupakan faktor penting bagi kemakmuran ekonomi. Perdagangan tidak hanya mencakup impor dan ekspor barang, tetapi juga impor dan ekspor jasa dan perdagangan modal (Devina Wistiasari et al. 2023).

Tren kegiatan perdagangan internasional saat ini adalah menuju perdagangan bebas melalui kerja sama bilateral dan multilateral. Kerja sama perdagangan internasional biasanya didahului dengan kesepakatan yang mengikat kedua belah pihak. Tujuan utama perjanjian kerja sama ini adalah untuk menghindari hambatan. Meningkatnya perdagangan internasional diperkirakan akan mempercepat pertumbuhan ekonomi global (Suryanto and Kurniati 2022). Pada perdagangan internasional, produk lokal tidak hanya dijual di dalam negeri tetapi juga ke luar negeri sehingga meningkatkan pendapatan nasional negara. Perdagangan internasional mempunyai dampak yang luas terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, terutama negara berkembang seperti Indonesia. Perdagangan internasional merupakan salah satu

faktor yang menentukan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini mencakup kegiatan impor dan ekspor berupa perdagangan barang, jasa, dan modal (L. Wulandari and Zuhri 2019).

Semakin luas aktivitas perdagangan internasional suatu negara, maka stabilitas perekonomian negara tersebut akan semakin sensitif. Pemerintah harus terus menjaga stabilitas perekonomian dalam negeri dan stabilitas sektor luar negeri sebagai aspek penting dalam pembangunan ekonomi. Indonesia sebagai negara ekonomi terbuka juga menghadapi permasalahan yang sama. Saat ini perekonomian dunia sedang bergejolak, nilai tukar rupiah menjadi semakin fluktuatif. Hal ini harus menjadi perhatian khusus bagi pemerintah, karena stabilitas sangat penting dalam menentukan arus perdagangan internasional.

Peranan perdangan internasional sangat berpengaruh terhadap perekonomian di Indonesia. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis peranan perdangan internasional sangat berpengaruh tidak hanya pada bidang ekspor impor saja namun juga sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, ini dibuat dengan tujuan agar mengetahui bagaimana mengembangkan langkah-langkah yang tepat untuk memperkuat dan meningkatkan kerja sama ekonomi di bidang perdagangan, memperluas perdagangan barang dan jasa untuk membangun sistem perdagangan yang transparan, menjajaki bidang kerja sama baru, dan menjembatani kesenjangan antara kerja sama ekonomi dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan suatu kegiatan yang melibatkan pertukaran barang atau jasa antar negara dengan tujuan memperoleh keuntungan. Perdagangan ini menggunakan proses pertukaran barang dan jasa dari satu negara ke negara lain, yang biasa disebut dengan impor dan ekspor, untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi daripada yang diperoleh di dalam negeri (S. Wulandari 2022).

Menurut penelitian terdahulu (Nuri Aslami 2022), perdagangan internasional merupakan perdagangan mempunyai peranan yang sangat penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Produk yang dihasilkan didistribusikan ke konsumen melalui vendor tersebut. Jual beli mengacu pada penjualan kembali suatu produk tanpa mengubah sifat atau bentuknya untuk tujuan memperoleh keuntungan. Saat ini, aktivitas perdagangan sangatlah luas. Perdagangan merambah ke ranah transnasional (internasional). Proses pertukaran barang dan jasa antara suatu negara dengan negara lain disebut perdagangan internasional. Eksportir dan importir terlibat dalam perdagangan antarnegara (Theodoridis and Kraemer 2021).

Perdagangan internasional dilatarbelakangi oleh perbedaan potensi sumber daya dan teknologi antar negara. Salah satu keuntungan perdagangan internasional adalah adanya spesialisasi pada produk-produk tertentu yang menjadi ciri khas suatu negara. Tujuan perdagangan internasional adalah untuk berkontribusi pada alokasi sumber daya yang efisien dan merangsang pertumbuhan ekonomi suatu negara. Selain itu, tujuan perdagangan internasional adalah agar masing-masing pihak ingin mendapatkan keuntungan (Suryanto and Kurniati 2022).

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi menurut penelitian (Hasoloan 2013) pertumbuhan ekonomi mengacu pada sejauh mana kegiatan ekonomi menghasilkan tambahan pendapatan masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Suatu negara dapat dikatakan dalam kondisi perekonomian yang baik dengan menghitung pertumbuhan ekonomi yang tinggi atau hanya dengan mengukur peningkatan produksi barang dan jasa dalam perekonomian.

Pertumbuhan ekonomi ini adalah salah satu indikator ekonomi paling umum yang mewakili kemajuan suatu negara selama periode waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan peningkatan nilai tambah yang luar biasa dibandingkan periode sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi juga diartikan sebagai peningkatan produk agregat dalam jangka panjang, baik peningkatan tersebut lebih kecil atau lebih besar dari pertumbuhan penduduk atau disertai dengan perubahan struktur perekonomian. (Tresnawati Kusuma, Zafrullah, and Budiarto 2021) mengartikan pertumbuhan ekonomi sebagai berkembangnya kegiatan perekonomian sehingga mengakibatkan peningkatan barang dan jasa yang dihasilkan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

3. Ekspor Impor

Tentu saja kegiatan impor dan ekspor tidak dapat dipisahkan dalam perdagangan internasional. Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi di dalam negeri untuk dijual ke luar negeri, dan impor adalah barang dan jasa yang diproduksi di luar negeri untuk dijual di dalam negeri (L. Wulandari and Zuhri 2019).

Perdagangan ekspor-impor menguntungkan setiap negara, terutama dalam mendatangkan devisa suatu negara. Jika suatu negara banyak melakukan ekspor maka negara tersebut dapat memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga peningkatan ekspor menyebabkan terjadinya surplus neraca pembayaran internasional negara tersebut sehingga berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian negara tersebut. Sementara ketika impor meningkat, konsumsi juga meningkat sehingga menyebabkan neraca pembayaran suatu negara semakin berada di zona merah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pembangunan ekonomi negara tersebut (Devina Wistiasari et al. 2023).

Dalam penelitian (Zatira, Sari, and Apriani 2021) mengatakan bahwa ekspor berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, namun ekspor berdampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi karena diukur dengan neraca transaksi berjalan. Jika suatu negara banyak melakukan ekspor maka negara tersebut dapat memperoleh pendapatan yang tinggi, sehingga peningkatan ekspor menyebabkan terjadinya surplus neraca pembayaran internasional negara tersebut sehingga berdampak positif terhadap perkembangan perekonomian negara tersebut. Sementara impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, karena ketika impor meningkat, konsumsi juga meningkat sehingga menyebabkan neraca pembayaran suatu negara semakin berada di zona merah, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pembangunan ekonomi negara tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penulis mendapatkan informasi dari beberapa jurnal dan penelitian terdahulu yang diteliti kemudian dijadikan data. Selain itu, penulis juga melakukan studi literasi untuk memperkuat argumentasi dalam mendeskripsikan data yang penulis dapatkan. Metode ini dinilai relevan dan konsisten dengan penelitian yang dilakukan untuk benar-benar memahami bisnis internasional di Indonesia. Metode ini juga memberikan definisi komprehensif tentang perdagangan internasional, ekspor, impor, dan perdagangan luar negeri. Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa metode penelitian kualitatif sudah tepat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan dalam penelitian ini mencakup beberapa poin yaitu sebagai berikut:

Kontribusi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia

Perdagangan internasional memainkan peran sentral dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Aktivitas ekspor dan impor tidak hanya mendatangkan devisa, tetapi juga merangsang pertumbuhan sektor industri dan menciptakan lapangan kerja, yang berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan produktivitas ekonomi.

Diversifikasi Produk dan Penguatan Daya Saing

Dengan terlibat dalam perdagangan internasional, Indonesia dapat diversifikasi produknya, meningkatkan nilai tambah, dan memperkuat daya saing di pasar global. Hal ini tidak hanya menciptakan peluang baru dalam perdagangan, tetapi juga mengurangi risiko ketergantungan pada sektor tertentu.

Pengaruh Kemitraan Internasional

Kerja sama bilateral dan multilateral membentuk dasar dinamika perdagangan internasional Indonesia. Melalui kemitraan ini, Indonesia dapat membuka akses pasar baru, meningkatkan kerjasama ekonomi, dan mendapatkan manfaat dari pertukaran teknologi dan pengetahuan.

Stabilitas Ekonomi dalam Menghadapi Tantangan Global

Perdagangan internasional membantu menciptakan stabilitas ekonomi Indonesia di tengah tantangan global. Meskipun fluktuasi nilai tukar dan perubahan kondisi pasar dapat menjadi hambatan, keikutsertaan aktif dalam perdagangan membantu meredakan dampak negatifnya dan meningkatkan ketahanan ekonomi.

Peningkatan Pendapatan Nasional

Kontribusi perdagangan internasional tidak hanya terbatas pada sektor eksternal. Melalui ekspor, Indonesia mendatangkan devisa yang dapat digunakan untuk investasi dalam pembangunan infrastruktur dan program kesejahteraan masyarakat, secara tidak langsung meningkatkan pendapatan nasional.

Tantangan dan Keberlanjutan

Meskipun memiliki manfaat yang besar, peran perdagangan internasional juga dihadapkan pada tantangan, termasuk regulasi yang kompleks, fluktuasi pasar, dan persaingan global. Oleh karena itu, langkah-langkah keberlanjutan dan strategi adaptasi perlu terus dikembangkan agar Indonesia dapat memaksimalkan potensi perdagangan internasionalnya.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, peran perdagangan internasional memiliki dampak yang mendalam terhadap perekonomian Indonesia. Melalui kontribusinya dalam pertumbuhan ekonomi, diversifikasi produk, dan kemitraan internasional, Indonesia dapat membangun fondasi ekonomi yang kokoh dan berkelanjutan. Meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, langkah-langkah strategis dan keberlanjutan di bidang perdagangan dapat menjadikan Indonesia sebagai pemain utama dalam arena ekonomi global. Keseluruhan, peran perdagangan internasional membuka peluang besar bagi perkembangan ekonomi Indonesia di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Auliya Ahmad Suhardi, Indri Andini, Nur Afria Nanda Safitri, and Purnama Ramadani Silalah. 2022. "Peran Perdagangan Internasional Dalam Meningkatkan Produktivitas Perekonomian Di Indonesia."

Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif 1(1): 90–99.

Devina Wistiasari et al. 2023. “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Public Service and Governance Journal* 4(2): 37–43.

Hasoloan, Jimmy. 2013. “Peranan Perdagangan Internasional Dalam.” *Edunomic, Jurnal Ilmiah Pen. Ekonomi* 1(2): 102–12.

Nuri Aslami, Nadila Silvia Amanda,. 2022. “Analisis Kebijakan Perdagangan Internasional.” *Journal Economy and Currency Study (JECS)* 4(1): 14–23.

Suryanto, Suryanto, and Poni Sukaesih Kurniati. 2022. “Analisis Perdagangan Internasional Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya.” *Intermestic: Journal of International Studies* 7(1): 104.

Theodoridis, Theodoros, and Juergen Kraemer. 2021. *PERDAGANGAN INTERNASIONAL & STRATEGI PENGENDALIAN IMPOR*. ed. M.Si. Drs. Hilmi Rahman Ibrahim. Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS).

Tresnawati Kusuma, Leny, Ahmad Zafrullah, and Bambang Budiarto. 2021. “Perdagangan Internasional Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia 2015-2019.” *Jurnal Calyptra* 9(2): 1–8.

Wulandari, Laili, and Saifudin Zuhri. 2019. “Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017.” *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4(2): 1–189.

Wulandari, Sutiowati. 2022. “Dampak Perdagangan Internasional Dalam Prekonomian Indonesia.” *JISP (Jurnal Inovasi Sektor Publik)* 2(1): 148–61.

Zatira, Dhea, Titis Nistia Sari, and Metha Dwi Apriani. 2021. “Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia.” *Jurnal Ekonomi-Qu* 11(1): 88.